

**PENDOKUMENTASIAN CERITA ASAL-USUL
NAMA TEMPAT DI WILAYAH 14 KOTO
KABUPATEN SIJUNJUNG DAN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna Memperoleh gelar sarjana S-1
pada Program Studi Sastra Minangkabau



Diajukan Oleh:

Windia Jelipa Putri

2210741007

Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Pramono, S.S., M.Si., Ph.D.**
- 2. Yerri Satria Putra, S.S., M.A.**

Program Studi Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkurangnya pengetahuan masyarakat terhadap cerita asal-usul nama tempat di Wilayah 14 Koto yang berada di Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya. Cerita asal-usul nama tempat merupakan bagian dari folklor lisan yang mengandung nilai sejarah, identitas kultural, serta berfungsi sebagai media pewarisan nilai budaya. Namun, proses pewarisan yang terbatas menyebabkan cerita tersebut hanya diketahui oleh sebagian kecil masyarakat, terutama niniak mamak dan tokoh adat. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan cerita asal-usul nama tempat di Wilayah 14 Koto serta menjelaskan motif penamaan dan klasifikasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan folklor dan teori historis-geografis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara tidak terarah, perekaman, dan pencatatan terhadap informan yang memenuhi kriteria. Data kemudian ditranskripsi, ditransliterasi ke dalam bahasa Indonesia, dan diklasifikasikan berdasarkan motif penamaan menggunakan konsep *classificatory categories*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita asal-usul nama tempat di Wilayah 14 Koto termasuk ke dalam legenda setempat dengan motif penamaan yang beragam, yaitu topografi, nama tumbuhan, nama hewan, tindakan manusia, serta peristiwa sosial dan geografis. Cerita tersebut mencerminkan hubungan masyarakat dengan lingkungan, sejarah permukiman, dan sistem adat. Pewarisan cerita dilakukan secara terbatas karena berkaitan dengan piagam nagari dan menjaga keharmonisan sosial. Penelitian ini diharapkan menjadi dokumentasi tertulis, sumber pembelajaran muatan lokal, dan upaya pelestarian warisan budaya takbenda Minangkabau.

Kata kunci: folklor lisan, legenda setempat, asal-usul nama tempat, motif penamaan, Wilayah 14 Koto.

